

**KAJIAN BUKU ILMU TAFSIR DI PONDOK
PESANTREN DARUL HUFFAZ LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Guna Memenuhi
Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Strata-1 (S.Ag) Dalam
Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh

DIMAS ALAN SAPUTRA

NPM : 1931030188

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Pembimbing I : M. Tauhid, M.A.

Pembimbing II : Dr. Kiki Muhamad Hakiki. M.A.

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023M**

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian yaitu pertama, kandungan Buku Ilmu Tafsir Kelas X yang digunakan di Pondok Pesantren Darul Huffaz. Kedua, metode pengkajian Buku Ilmu Tafsir Kelas X. Penelitian ini menggunakan teknik analisa kualitatif dengan jenis penelitian semi lapangan, sifatnya *deskriptif-analisis*, metode pengumpulan data menggunakan teknik kajian analisis literasi dan wawancara serta menggunakan pendekatan *filologi*.

Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi yang digunakan di Pondok Pesantren Darul Huffaz adalah Buku Ilmu Tafsir Kelas X yang diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI yang di tulis oleh Milatul Maftuhah. Buku Ilmu Tafsir Kelas X ini berisikan 8 (delapan) bab yang terdiri dari 127 halaman. Buku Ilmu Tafsir Kelas X merupakan bahan ajar yang disediakan oleh Lembaga Pendidikan Islam sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar di lingkungan Madrasah Aliyah. Kandungan yang terdapat dalam buku ini memiliki pembahasan sebagai pengantar sisiwa memahami Tafsir lebih jauh lagi. Buku ini merupakan pembelajaran atau perkenalan siswa untuk mendalami bahasa Arab lebih jauh lagi. Adanya setiap Bab pada buku untuk menandakan materi yang dipelajari cukup dan beralih ke materi selanjutnya. Metode pengkajian ilmu tafsir yang diterapkan di pondok pesantren Darul Huffaz untuk santri kelas X yaitu yang pertama, Bandongan merupakan metode pembelajaran dimana para santri mengikuti kajian atau pembelajaran secara berjama'ah disekeliling Ustadz atau Kyai yang menerangkan kandungan sebuah kitab kemudian santri menyimak kitab masing-masing dan mencatat materi yang kiranya perlu dipelajari lebih pada bagian kosong pada kitab tersebut yang waktunya sudah ditetapkan dari pihak pondok pesantren. Kedua, Sorogan merupakan sebuah metode pembelajaran tafsir dimana seorang santri menghadap Kyai secara bergatian yang membawa kitab yang akan dipelajari dan membawa buku catatan. Kemudian Kyai membacakan dan menjelaskan terjemahan kitab tersebut dan disaat bersamaan, santri mencatat dan memahami materi yang disampaikan oleh Kyai. Selanjutnya santri mengulangi materi tersebut dihadapan Kyai sampai benar-benar paham maknanya dan Kyai meluluskan tahap demi tahap. Ketiga, metode Ceramah merupakan sistem umum yang digunakan setiap sistem pendidikan yang ada di dunia. Metode ceramah digunakan dengan tujuan timbal balik antara pengajar dan siswa.

Sistem ceramah diambil guna menyampaikan sistem secara informatif (konsep, pengertian dan prinsip) yang lebih umum.

Kata Kunci: Buku Ilmu Tafsir, Pondok Pesantren Darul Huffaz, Tafsir Kelas X.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dimas Alan Saputra
NPM : 1931030188
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Kajian Buku Ilmu Tafsir di Pondok Pesantren Darul Huffaz Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 23 Juli 2023



Dimas Alan Saputra

1931030188



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **KAJIAN BUKU ILMU TAFSIR DI
PONDOK PESANTREN DARUL
HUFFAZ LAMPUNG**

Nama : **Dimas Alan Saputra**

NPM : **1931030188**

Jurusan : **Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

Fakultas : **Ushuluddin dan Studi Agama**

MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqosahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

H. M. Tauhid, M.A.
NIP.196105101994031003

Pembimbing II

Dr. Kiki Muhamad Hakiki, M.A.
NIP.198002172009121001

Ketua Prodi

Dr. Kiki Muhamad Hakiki, M.A.
NIP.198002172009121001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kajian Buku Ilmu Tafsir Di Pondok Pesantren Darul Huffaz Lampung” disusun oleh Dimas Alan Saputra, NPM 1931030188, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada hari Jum’at, 26 Mei 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Suhandi, M.Ag.

Sekretaris : Fitri Windari, S.ST., M.Kes

Penguji Utama : H. Masruchin, Ph.D.

Penguji I : H. M. Tauhid, M.A.

Penguji II : Dr. Kiki Muhamad Hakiki, M.A.

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**



Dr. Ahmad Isaeni, M.A.
NIP. 197403302000031001

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.”

(HR. Muslim, no. 2699)



PERSEMBAHAN

Puji syukur *Alhamdulillah* atas karunia Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat kepada hambanya dan karena itu akhirnya penelitian ini dapat Saya selesaikan. Selanjutnya Saya persembahkan Skripsi ini teruntuk:

1. Kedua orang tua tersayang, yang telah mengasuh, mendidik dan membesarkan putra-putrinya dalam keadaan suka maupun duka dan yang selalu mendo'akan demi keberhasilan dan kesuksesan kami.
2. Adik-adiku yang selalu menjadi semangat dalam perjuangan ini.
3. Bapak Ibu dosen yang senantiasa membimbing dalam proses penelitian.
4. Sahabat-sahabat yang selalu bersama-sama berjuang Evi komala dan Zahrotul Maghfiroh.
5. Rekan-rekan KKN.
6. Seseorang yang selalu memberi semangat dan selalu ada dalam do'a.
7. Teman-teman prodi IAT angkatan 2019 yang telah bersama-sama selama masa kuliah yang saling memotivasi.
8. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang selalu terbanggakan.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Dimas Alan Saputra, dilahirkan di Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan pada tanggal 21 November 2002, Anak tunggal dari pasangan suami istri yang bernama Sumi Hartati dan Ngatito. Untuk pertama kali peneliti menempuh Pendidikan di SDN 1 Karang Anyar dan tamat pada tahun 2013, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMPN 1 Gedong Tataan dan tamat pada tahun 2016, kemudian melanjutkan Pendidikan di MA Darul Huffaz dan tamat pada tahun 2019, kemudian pada tahun 2019 peneliti melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi negeri dan terdaftar sebagai salah satu mahasiswa pada program studi S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi' alamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat bagi seluruh hamba-Nya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kajian Buku Ilmu Tafsir di Pondok Pesantren Darul Huffaz Lampung”**. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, serta seluruh keluarga dan para sahabat yang telah memeberikan pencerahan kehidupan diseluruh muka bumi.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan kekeliruan. Kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan kedepannya. Selain itu dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Kiki Muhammad Hakiki, M.A.. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Bapak. Yoga Irawan, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan arahan dan banyak pembelajaran dengan penuh kesabaran.
4. Bapak M. Tauhid, M.A. selaku Pembimbing 1 skripsi dan Bapak Dr. Kiki Muhammad Hakiki, MA. selaku Pembimbing 2 skripsi yang telah bersedia membimbing dan meluangkan waktunya dalam kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah banyak memberikan ilmu, motivasi dan wawasan selama penulis menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.

6. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang banyak membantu dalam segala urusan administrasi.
7. Ustadz, Ustadzah dan Kyai Pondok Pesantren Darul Huffaz Pesawaran yang telah memberikan izin dan membimbing penelitian ini.
8. Teman-teman Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019 yang memberkan banyak cerita, motivasi dan kebahagiaan selama bersama-sama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
9. Seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis cantumkan satu-persatu.

Semoga segala kebaikan akan dibalas oleh Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan kedepannya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 23 Juli 2023

Penulis



Dimas Alan Saputra

1931030188

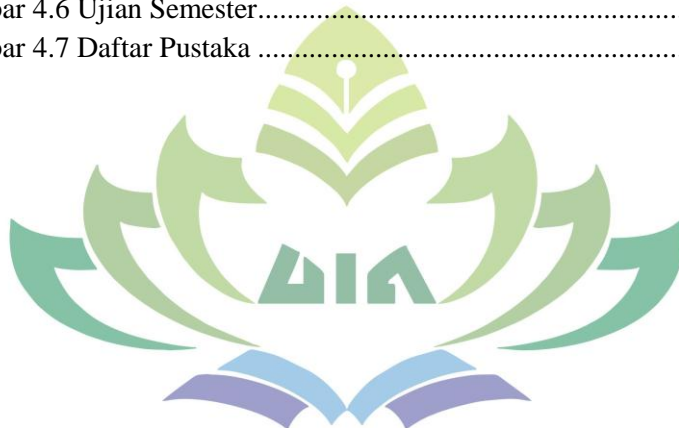
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	10
D. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	11
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Manfaat Penelitian.....	12
H. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	13
I. Metode Penelitian.....	16
J. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II KAJIAN BUKU ILMU TAFSIR	23
A. Kajian Buku.....	23
1. Pengerian Buku Teks.....	23
2. Jenis-jenis Buku Teks.....	24
3. Kajian Buku Teks.....	25
4. Kualitas Buku Teks.....	26
B. Pondok Pesantren.....	28
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	28
2. Fungsi Pondok Pesantren.....	30

3. Sejarah Pondok Pesantren.....	31
4. Elemen-Elementer Pondok Pesantren.....	33
5. Tipologi Pondok Pesantren.....	40
6. Tipologi Pondok Pesantren.....	42
7. Metode Pengajaran Buku.....	46
BAB III PROFIL PONDOK PESANTREN DARUL HUFFAZ DAN BUKU ILMU TAFSIR KELAS X KARYA MILLATUL MAFTUHAH.....	55
A. Profil Pondok Pesantren Darul Huffaz.....	55
1. Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren Darul Huffaz.....	55
2. Sarana Pendidikan.....	56
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Huffaz.....	59
B. Buku Ilmu Tafsir Kelas X Karya Millatul Maftuhah.....	60
1. Biografi Penulis.....	60
2. Tema-Tema Kajian Buku Ilmu Tafsir Kelas X.....	61
3. Kompetensi Ilmu Tafsir Kelas X.....	63
C. Isi Buku Ilmu Tafsir Kelas X Karya Millatul Maftuhah....	68
D. Metode Pengajaran Buku Ilmu Tafsir Kelas X.....	81
BAB IV ANALISIS KAJIAN TAFSIR BUKU ILMU TAFSIR KELAS X KARYA MILLATUL MAFTUHAH.....	87
A. Analisis Kandungan Buku Ilmu Tafsir Kelas X Karya Millatul Maftuhah.....	87
B. Kelebihan dan Kekurangan Buku Ilmu Tafsir Kelas X Karya Millatul Maftuhah.....	109
1. Kelebihan Kajian Buku Ilmu Tafsir Kelas X.....	109
2. Kelebihan Kajian Buku Ilmu Tafsir Kelas X.....	113
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA.....	121
LAMPIRAN.....	129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Masjid Pondok Pesantren Darul Huffaz	57
Gambar 3.2 Gedung Kelas Pondok Pesantren Darul Huffaz.....	57
Gambar 3.3 Ruang Administrasi Ponpes Darul Huffaz	58
Gambar 3.4.Fasilitas Toilet Pondok Pesantren Darul Huffaz	58
Gambar 3.5 Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Huffaz	59
Gambar 4.1 Kompetensi Inti	77
Gambar 4.2 Kompetensi Dasar	77
Gambar 4.3 Tugas Kelompok	78
Gambar 4.4 Tugas Individu.....	78
Gambar 4.5 Peta Konsep.....	78
Gambar 4.6 Ujian Semester.....	79
Gambar 4.7 Daftar Pustaka	79



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Naskah dan Teks Buku Ilmu Tafsir Kelas X.....	69
--	----



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Mengenai Transliterasi Arab-Latin ini digunakan sebagai pedoman Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543/b/u/1987, Penulisan tranliterasi huruf Arab tersebut mengikuti pedoman sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُوّ...	Fathah dan wau	au	a dan u

C. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِىّ...اِىّ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِىّ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اِوّ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

F. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum peneliti melanjutkan pembahasan lebih lanjut, peneliti akan menjelaskan dan membahas tentang judul yang akan diteliti. Judul adalah kerangka beranjaknya tujuan sebelum bertindak, terlebih lagi dalam suatu penelitian ilmiah. Skripsi ini berjudul **Kajian Buku Ilmu Tafsir di Pondok Pesantren Darul Huffaz Lampung** Memperjelas maksud judul tersebut, maka peneliti akan menguraikan sebagai berikut:

Kajian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “kaji” yang berarti pelajaran terutama dalam hal keagamaan.¹ Menurut kamus ilmiah kajian berarti telaah, mempelajari dan analisa.² Menurut Burhan Nurgianto kajian berarti proses atau cara penilaian-penilaian untuk mempelajari yang mendalam. Nurgianto menambahkan pengkajian terhadap karya berarti penyelidikan, menelaah, membaca suatu karya.³ Dalam Skripsi ini yang dimaksud kajian adalah membaca dan menelaah suatu karya.

Buku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kumpulan kertas atau lembaran yang tertulis atau mengandung tulisan.⁴ Menurut Suprpto Buku berarti kumpulan atau himpunan yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan, gambar dan sebagainya.⁵ Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan buku adalah suatu kumpulan kertas yang tersusun menjadi satu.

Tafsir secara harfiah berasal dari bahasa Arab dan merupakan benek masdar dari kata *fassara* yang berarti keadaan

¹ Dessy Anwar, *kamus lengkap bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Abditama, 2001), 215

² Pius Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2001), 301

³ Ibid., 350

⁴ Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, 98

⁵ Penulisan naskah, 2013. <https://www.repository.bsi.ac.id>

jas (nyata dan terang) dan memberikan penjelasan. Ahmad al-Syirbashi memaparkan ada dua makna tafsir dikalangan ulama, yakni: keterangan atau penjelasan sesuatu yang tidak jelas dalam Al-Qur'an yang dapat menyampaikan pengertian yang dikehendaki dan bagian dari ilmu *Badi'*, yaitu salah satu cabang dalam sastra Arab yang mengutamakan keindahan makna dalam menyusun kalimat. Dalam skripsi ini yang dimaksud tafsir adalah menjelaskan sesuatu dari bahasa asing seperti Arab kedalam bahasa Indonesia dengan maksud agar mudah dipahami. Dalam hal ini, penafsiran yang dilakukan adalah buku Ilmu Tafsir Kelas X yang diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah.

Pondok Pesantren merupakan dua kata yang terpisah, kata pondok berasal dari bahasa Arab *Funduq* yang berarti penginapan. Sedangkan Pesantren adalah istilah Jawa pe-santrian yang berarti murid. Pondok pesantren merupakan suatu bentuk tempat pendidikan keislaman yang melembaga di Indonesia. Menurut Abdul pondok pesantren merupakan sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana para siswanya tinggal bersama dibawah bimbingan kiai.⁶ Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan pondok pesantren adalah tempat menuntut ilmu agama Islam.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dimaksud pada judul skripsi ini mendeskripsikan mengenai Kajian Buku Ilmu Tafsir di Pondok Pesantren Darul Huffaz Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan populasi Muslim terbanyak di dunia dengan hal demikian Indonesia diidentitaskan sebagai negara Islam terbesar di dunia. Jika ditilik dalam sejarah Indonesia, Islam bukan merupakan agama yang mengakar pada nenek moyang masyarakat Nusantara, namun masyarakat Nusantara pada dasarnya merupakan kelompok yang religius. Rasyidi mengungkapkan bahwasanya masyarakat purba memiliki

⁶ Fatah, H Rohadi Abdul, Taufik, dkk.,. *Rekontruksi Pesantren Masa Depan*, (Jakarta Utara: PT. Listafariska Putra, 2005), 11

kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebagai kekuatan spiritual tertinggi.⁷ Dengan demikian, kedatangan Islam dengan mudah dapat diterima oleh masyarakat pesisir tempat berlabuhnya parapedagang. Pola pendidikan yang dilaksanakan selain melalui media dialog antara pedagang dengan pembeli yang merupakan masyarakat di Nusantara, juga melalui dakwah *bi al-hāl* yang dipraktekkan oleh pedagang Muslim dalam berbagai aspek pengajaran yang dilakukan di Masjid dan Surau.⁸

Sistem pendidikan Islam dan sarana yang digunakan di era klasik ini kini mulai digunakan kembali dengan menjamurnya pendirian Taman Pendidikan Alquran (TPA) di seluruh Indonesia. Sistem pendidikan yang digunakan pada masa itu masih sangat tradisional. Ciri ketradisionalannya menurut Abdullah Fajar adalah belum adanya sistematika yang digunakan baik dari objek, subjek, maupun materi yang diajarkan.⁹ Dalam perkembangan selanjutnya sudah muncul upaya mengklasifikasi tingkat pendidikan kepada dua tingkat, yaitu; pemula yang baru belajar huruf hijaiyyah sampai dapat membaca dan tingkat lanjutan, ditambah dengan mempelajari materi lainnya, seperti qasidah, barzanji, ilmu tajwid, dan belajar kitab kuning.¹⁰

Penggunaan sarana masjid dan surau untuk tempat pendidikan Islam pada hakikatnya tidak berbeda dengan yang dipraktekkan oleh Rasulullah dalam mendidik para sahabatnya. Sedangkan metode yang digunakan dalam pendidikan Islam adalah sistem sorogan, yakni murid belajar pada seorang guru dengan cara membacakan materi yang diajarkan dan menerangkannya dan murid menyimak dan menghafalnya untuk kemudian guru menguji hafalan dan pemahaman murid. Apabila belum paham, maka guru akan menjelaskan kembali.¹¹ Selain itu, juga

⁷ M. Rasyidi, *Strategi Kebudayaan Pembaharuan pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1991), 131

⁸ Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1990), 34.

⁹ Abdullah Fajar, *Peradaban dan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), 66

¹⁰ Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam*, 35.

¹¹ Jamal D. Rahman et al., *Wacana Baru Fiqh Sosial*, (Bandung: Mizan, 1997), 6-7.

diterapkan sistem *halaqah* yakni seorang guru mengajarkan suatu materi (yang umumnya mazhab tertentu) dan dikelilingi oleh murid-muridnya.¹² Kedua sistem ini sudah muncul sejak abad perkembangan Islam, yang berperan dalam pengembangan sistem ini adalah para sahabat, tabi'in, dan generasi berikutnya.

Perkembangan selanjutnya, pendidikan Islam di Indonesia mulai menapak ke arah kemajuan dengan munculnya pesantren (*al-ma'had*), yang sudah muncul pada paruh pertama abad ke-19 M. Dengan munculnya pesantren, maka pendidikan Islam telah muncul dalam bentuk kelembagaan dan materi yang diajarkan pun sudah mulai sistematis dengan berpatokan pada berbagai kitab kuning, karenanya pesantren dapat mencetak banyak tokoh ulama yang kharismatik. Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang banyak dikenal di Indonesia, telah menyelenggarakan pendidikan untuk mendalami ilmu agama Islam dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian dengan menekankan pentingnya moral dalam hidup bermasyarakat.¹³

Pondok pesantren menekankan pendidikan dengan basis mengutamakan kecerdasan spiritual (SQ). Kecerdasan Spiritual ini tidak terlepas dari pengaruh Kyai, baik dalam peribadatan ritual maupun dalam perilakunya sehari-hari, penghormatan kepada kyai, tata letak rumah ibadah, mengaji beserta puji-pujian sebelum dan sesudah shalat akan mempengaruhi iman akan masuk kedalam setiap hati orang.¹⁴ Selain Penekanan pada kecerdasan spiritual pesantren juga menekankan pada kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Penekanan komponen diatas merupakan tujuan pendidikan Nasional sebagaimana yang tertuang dalam UU NO 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional disebutkan bahwa Pendidikan nasional bertujuan untuk: “berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia

¹² Hasbullah, *Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 23

¹³ Al Furqon, *Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren Dan Upaya Pembenaannya*, (Padang: UNP Press 2015), 55-57

¹⁴ H M. Amin haedari, *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global* (cet.I: Jakarta: IRD Press, 2004), 14

yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, Sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan Menjadi warga negara Yang demokratis serta bertanggung Jawab”¹⁵.

Pesantren jika dibandingkan dengan lembaga pendidikan yang pernah muncul di Indonesia, merupakan sistem pendidikan yang tertua saat ini yang dikembangkan secara indogenous atau merupakan produk budaya masyarakat Indonesia yang sadar sepenuhnya akan pentingnya arti sebuah pendidikan bagi orang pribumi yang tumbuh secara natural.¹⁶ Disebut dengan pesantren karena di dalamnya terdapat elemen penting pembentuk kecerdasan spiritual, emosional, dan intelektual seperti adanya pengajar atau Kyai, Santri, Pondok, Masjid dan pengajaran Kitab-kitab. Pondok pesantren erat kaitannya dengan pembelajaran kitab didalamnya, umumnya dalam mempelajari sebuah kitab seseorang santri harus faham mengenai huruf-huruf hijaiyah yang terkandung dalam sebuah naskah kitab suci.

Pembelajaran yang dilakukan pada sebuah kitab suci menuntut santri harus memahami makna yang tersirat dalam setiap ayat nya, maka demikian kemudian muncul sebuah pengajaran ilmu tafsir yang berfokus pada terjemah suatu kalimat kedalam bahasa yang dipahami oleh masyarakat sekitar ataupun bahasa Indonesia. Pendidikan ini merupakan basis pengajaran terhadap ilmu agama seperti ilmu tafsir, karena memang agama Islam merupakan agama yang berasal dari Arab, maka untuk dapat memahami makna yang terkandung dibutuhkan ilmu tafsir. Seperti Al-Qur’an yang merupakan murni berbahasa Arab yang perlu ditafsirkan untuk mengetahui maksud yang terkandung dalam setiap ayatnya.¹⁷

Pemahaman terhadap isi kandungan Al-Qur’an adalah sebuah kebutuhan yang kian hari kian mendesak untuk dilakukan. Sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat manusia, Al-Qur’an tidak hanya sebatas dibaca, didengar, dihafal, tetapi juga harus dimengerti apa yang terkandung di dalamnya sehingga benar-

¹⁵ Muljono Damopoli, *Pesantren Modern IMMIM Pencetak Muslim Modern*, (Makassar: Alauddin University Press, 2011), 79.

¹⁶ Ibid., 44

¹⁷ Ibid., 54

benar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap orang Islam berkewajiban untuk memprioritaskan Al-Qur'an dengan baik, yakni dengan menghafal dan mengingatnya, membaca dan mendengarkannya, serta mentadaburi dan mengamalkan isi kandungannya.¹⁸ Yusuf al Qardhawi dalam tulisannya mengemukakan bahwa setiap orang Islam berkewajiban untuk berinteraksi dengan baik terhadap Al-Qur'an dengan memahami dan menafsirkannya. Tidak ada yang lebih dari usaha umat Islam untuk mengetahui kehendak Allah SWT terhadap mereka. Dan Allah SWT menurunkannya kitab-Nya agar umat Islam mentadaburinya, memahami rahsia-rahasiannya, serta mengeksplere mutiara-mutiara terpendamnya.¹⁹

Al-Qur'an adalah benar-benar wahyu Allah SWT yang diterima oleh Rasulullah saw, dan merupakan pedoman hidup bagi kaum muslimin, bahkan manusia pada umumnya. Sebagai sebuah pedoman hidup, Al-Qur'an diturunkan dengan bahasa yang mudah difahami, sebagaimana firman Allah dalam surat Az-Zukhruf ayat: 3

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (3)

Artinya: “*Sesungguhnya kami menjadikan Al-Qur'an dalam bahasa Arab supaya kamu memahaminya*”

Makna pengertian di atas, yaitu Allah telah menjamin kemudahan arti Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi umat manusia. Namun demikian, dalam prakteknya hal itu tidaklah gampang, terutama bagi mereka yang tidak menaruh perhatian sepenuhnya untuk memahaminya. Bagi masyarakat yang awam akan bahasa Al-Qur'an (bahasa arab), hal itu menjadi kendala dalam upaya untuk memahami isi kandungan Al-Qur'an.²⁰

Al-Qur'an tidak diperkenankan tanpa bimbingan, tanpa digurukan. Inilah yang membedakan Al-Qur'an dengan ilmu atau

¹⁸ Ainurrafiq Dawam, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren* (Cet.I; Sapan: Liska Fariska Putra, 2004), 76

¹⁹ Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia: dari Hermeneutika hingga Ideologi* (Yogyakarta: LKIS, 2013), 53

²⁰ Najmyanna, *Tantangan pesantren salaf dan modern*, Wordpress.com, Juni 2003, najmyanna.html (diakses 12 November 2022)

pengetahuan yang lain. Jika belum mahir, untuk membacanya saja tidak boleh dengan sekehendak hati, tanpa petunjuk dari guru atau orang yang benar-benar mengerti tentang Al-Qur'an. Allah memerintahkan kepada umat Islam untuk mengeksplorasi Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, tetapi bukan berarti dapat menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kehendak masing-masing. Hal ini ditegaskan oleh Rasulullah SAW dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Abu Dawud: "Artinya: barang siapa mengulas Al Quran tanpa ilmu pengetahuan maka bersiaplah menduduki neraka (HR. Abu Dawud)" Maksud dari hadits tersebut adalah barang siapa menerjemahkan, menafsirkan atau menguraikan Al-Qur'an hanya dengan akal pikirannya sendiri tanpa memberikan porsi yang tepat pada naql maka Allah telah mempersiapkan neraka untuknya. Ayat diatas mempertegas pentingnya bagi umat Islam mengerti secara gamblang tentang maknawi yang terkandung dalam Al-Qur'an tanpa menerka-nerka.

Sebagai usaha memperkenalkan tafsir, umumnya setiap pondok pesantren memiliki metode dalam mengajarkan ilmu tafsir, dalam metodenya pondok Darul Hufaz memperkenalkan buku Ilmu Tafsir yang diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah pada siswa Aliyah, merupakan buku ilmu tafsir dasar pertama yang banyak dikaji di pesantren untuk Madrasah Aliyah. Pembahasan yang sederhana dan mudah dipahami serta tidak bertele-tele, serta cocok dipelajari bagi pemula, menjadi alasan buku ini menjadi panduan pertama dalam mengkaji ilmu tafsir.²¹

Buku ilmu tafsir merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-qur'an dan Al-hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama dalam masyarakat hingga terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa. Pada

²¹ Abdul Taufik, Ambari Hasan Muarif, Dahlan Abdul Aziz, *Ensiklopedia Islam*, (PT. Ichtiar Baru, 2001), Cetakan ke-7, 198.

tahapan-tahapan tersebut akan terlihat jelas sesuatu yang diharapkan terwujud setelah mengalami pendidikan Islam yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi “*Insan kamil*” dengan pola Taqwa.²²

Latar belakang diterbitkannya buku ilmu tafsir oleh Direktorat KSKK Madrasah adalah perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi di era global mengalami perubahan yang sangat cepat dan sulit di prediksi. Kurikulum bahasa Arab pada Madrasah harus bisa mengantisipasi cepatnya perubahan tersebut disamping menjalankan mandat mewariskan budaya, karakter bangsa dan nilai-nilai ahlak pada peserta didik, dengan demikian generasi muda akan memiliki kepribadian, berkarakter kuat dan tidak tercabut dari akar budaya bangsa namun tetap bisa menjadi aktor di zamannya.

Pengembangan buku teks ilmu tafsir diatas diarahkan tidak sekedar membekali pemahaman keagamaan yang komprehensif dan moderat, namun juga memadu proses internalisasi nilai keagamaan pada peserta didik. Dengan memperkenalkan Bahasa Arab diharapkan dapat menjadi acuan cara berfikir, bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, yang selanjutnya mampu ditransformasikan pada kehidupan sosial masyarakat dalam konteks berbangsa dan bernegara.²³ Buku ilmu tafsir dipersiapkan pemerintah dalam rangka implementasi KMA Nomor 183 tahun 2019 tentang kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini merupakan buku yang disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak dibawah koordinasi Kementerian Agama RI dan dipergunakan dalam proses pembelajaran. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika zaman.²⁴

Buku Ilmu Tafsir Kelas X merupakan buku yang difokuskan pada siswa yang berada pada tahap Madrasah Aliyah

²² H.M.Sulthon Masyhud dan Moh. Kusnurdilo. *Manajemen Pondok Pesantren* (Cet.I: Jakarta: Diva Pustaka,2003), 19.

²³ Millatul Maftuhah, *Ilmu Tafsir Kelas X MA Peminatan Keagamaan*, cet. Ke-1, (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah), 2

²⁴ *Ibid.*, 1.

tingkat pertama. Sehingga buku Ilmu Tafsir dapat juga disebut sebagai buku awal dalam mempelajari sebuah tafsir. Kandungan-kandungan yang terdapat di dalam buku tafsir masih ringan, hal ini karena dalam buku ilmu tafsir membahas beberapa bahasan yang sangat umum seperti tema pada bab pertama tentang pengertian Al-Qur'an dan wahyu. Dalam buku Ilmu Tafsir Kelas X terdapat delapan sub tema pembahasan yang mana dalam setiap pembahasannya seputar pengertian dari Al-Qur'an, pewayhuan penafsiran dan mukjizat.

Penelitian yang dilakukan terhadap Buku Ilmu Tafsir Kelas X di pondok pesantren Darul Huffaz dikarenakan buku tersebut merupakan pengenalan siswa Madrasah Aliyah sebagai pembelajaran awal para siswa, buku tersebut berisikan tentang dasar-dasar dalam mengenal Al-Qur'an. Penulisan dalam bahasa Arab bertujuan untuk membiasakan siswa belajar memahami bahasa Arab. Materi-materi yang diajarkan dasar tentang Al-Qur'an karena untuk menyetarakan para siswa, hal tersebut karena siswa yang bersekolah di Madrasah Aliyah bukan hanya dari lulusan MTs (Madrasah Tsanawiyah) atau pondok pesantren yang sebelumnya belajar tentang bahasa Arab maupun Al-Qur'an. Karena hal tersebut Pondok Pesantren Darul Huffaz menggunakan Buku Ilmu Tafsir Kelas X sebagai pertimbangan untuk menyetarakan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa. Namun demikian, apa saja kandungan yang terdapat dalam Buku Ilmu Tafsir Kelas X sehingga Pondok Darul Huffaz menggunakan sebagai bahan ajarnya, apa kelebihan serta kekurangan yang terdapat dalam buku Ilmu Tafsir tersebut sehingga buku tersebut dipilih sebagai bahan pembelajaran. Serta metode apa yang digunakan pesantren dalam memahami makna pada isi naskah buku Ilmu Tafsir kelas X.

Buku Ilmu Tafsir dipilih dalam penelitian ini karena penelitian Buku Ilmu Tafsir Kelas X sangat jarang ditemui oleh peneliti dalam bentuk karya ilmiah seperti Skripsi, hal tersebut menjadikan peneliti ingin meneliti Buku Ilmu Tafsir Kelas X untuk menyediakan Literatur bahan bacaan kepada para

mahasiswa atau kalangan yang membutuhkan reverensi mengenai Kajian Buku Ilmu Tafsir Kelas X.

Pembelajaran Buku Tafsir Al-Qur'an di Pondok Pesantren mempunyai tujuan untuk memberikan pemahaman isi kandungan Al-Qur'an kepada para santri sehingga Al-Qur'an sebagai landasan kehidupan di dunia bahkan sampai akhirat kelak dapat dijadikan sebagai pedoman hidup yang utama. Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah digariskan, dibutuhkan penggunaan metode penyampaian yang tepat.²⁵ Metode yang tidak tepat akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar sehingga banyak tenaga dan waktu yang terbuang sia-sia. Penggunaan metode yang tepat didukung oleh guru yang cakap akan memudahkan para santri dalam mencerna dan menyerap materi yang disampaikan.

Berdasarkan uraian diatas sebelum santri mempelajari ilmu tafsir tentu terdapat buku dasar dalam mempelajari ilmu tafsir. Buku tersebut biasanya berisikan penafsiran yang dikemas ringkas mungkin. Dengan hal ini, maka peneliti sangat tertarik pada kajian buku yang ada di pondok pesantren Darul Huffaz seperti buku Ilmu Tafsir Kelas X.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah-masalah yang berhasil diidentifikasi oleh peneliti terkait dengan Kajian Buku Ilmu Tafsir Pondok Pesantren Darul Huffaz adalah sebagai berikut:

- a. Tafsir memiliki kaitan penting dalam pondok pesantren, adanya tafsir adalah memahami makna yang terdapat dalam sebuah karya.

²⁵ Asyhari Marzuki, *Memikat hati dengan Al-Qur'an*, (Yogyakarta : Nurma Media Idea, 2002), xiii.

b. Adanya buku ilmu Tafsir kelas X di pondok pesantren diharapkan menciptakan generasi-generasi yang paham dan mampu berkontribusi di bidang ilmu agama.

c. Batasan Masalah

Disini penulis akan membatasi ruang lingkup penelitian, berupa hanya meneliti Buku Ilmu Tafsir kelas X buku asli dalam bahasa Arab yang ditulis oleh Millatul Maftuhah yang digunakan di pondok pesantren Darul Huffaz guna memfokuskan penelitiannya agar dapat mencapai pemahaman yang sempurna.

D. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu penentuan konsentrasi agar penelitian terarah dan sesuai dengan pedoman sehingga peneliti dapat mendapatkan hasil yang benar-benar diinginkan. Selain itu juga penelitian merupakan batas ruang sehingga penelitian yang dilakukan tidak sia-sia karena ketidakjelasan dalam pengembangan bahasa. Fokus dari penelitian ini adalah “Kajian Buku Ilmu Tafsir Pondok Pesantren Darul Huffaz (Studi Buku Ilmu Tafsir Kelas X)”. Adapun Sub Fokus penelitian yang dapat diteliti oleh peneliti, diantaranya:

1. Peneliti memfokuskan penelitian pada Buku Tafsir yang digunakan di Pondok Pesantren Darul Huffaz yakni Buku Ilmu Tafsir Kelas X buku asli dalam bahasa Arab yang ditulis oleh Millatul Maftuhah.
2. Penelitian yang dilakukan merupakan kajian naskah untuk mengetahui mengenai makna yang terkandung dalam Buku Ilmu Tafsir Kelas X buku asli dalam bahasa Arab yang ditulis oleh Millatul Maftuhah.

E. Rumusan Masalah

Disini penulis dapat menyimpulkan beberapa rumusan masalah yang didapat dari latar belakang diatas:

1. Bagaimana Kandungan Buku Ilmu Tafsir Kelas X Karya Millatul Maftuhah?
2. Bagaimana Kekurangan Dan Kelebihan Buku Ilmu Tafsir Kelas X?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka tentunya penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai oleh penulis, yakni:

1. Untuk mengetahui Kandungan Buku Ilmu Tafsir Kelas X Karya Milatul Maftuhah yang digunakan di pondok Pesantren Darul Huffaz.
2. Untuk mengetahui Kekurangan Dan Kelebihan Buku Ilmu Tafsir Tafsir Kelas X.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis upayakan adalah untuk ikut berkontribusi dalam dunia akademisi dan hasil dari penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan dapat memberikan sebuah manfaat yang berguna bagi generasi selanjutnya. Dari beberapa manfaat yang penulis ingin capai ada dua, yakni dalam segi teoritis dan dalam segi praktis. Berikut penjelasannya:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah *khazanah* keilmuan akademis sosial-keagamaan mengenai Kajian Buku Ilmu Tafsir Pondok Pesantren Darul Huffaz (Studi Buku Ilmu Tafsir). Penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi mahasiswa/i fakultas Ushuluddin terkhusus

jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir untuk menambah kajian teologis.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu membuka dan menambah wawasan pada masyarakat tentang pentingnya pemahaman akan ilmu agama, dalam hal ini berupa penafsiran pada suatu karya. Dan penelitian ini berguna menambah wawasan intelektual baik bagi penulis terkhususnya dalam bidang yang penulis tekuni dalam bidang tafsir bagi masyarakat umum dalam memaknai kajian naskah ilmu tafsir.

H. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Agar menghindari kesamaan dengan karya tulis lainnya, peneliti telah menelusuri beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Sehingga, hasil akhir dari penelitian ini memang benar-benar asli dari peneliti sendiri. Dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penulisan. Berikut adalah hasil penelusuran yang peneliti temukan:

1. Mahnawih, Skripsi dengan judul Tafsir Al-Furqon karya Ahmad Hasan (Analisis Kritis), Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang ditulis pada tahun 2016. Dalam skripsinya, Muhnawih berusaha untuk meneliti tafsir Al-Furqon yang dikarang oleh Ahmad Hasan yang berbahasa Sunda. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhnawih ia menyimpulkan bahwa tafsir Al-Furqon menggunakan tafsir bi al-Ra'yi karena lebih banyak menggunakan penalaran daripada periwayatan. Dari hal ini Mahnawih berpendapat bahwa pada zaman sekarang, tafsir Al-Furqon tidak dapat dikategorikan sebagai tafsir, tetapi hanya sebagai terjemah Al-Qur'an. Karena tafsir pada masa sekarang menjelaskan semua

ayat dalam secara terperinci.²⁶ Sedangkan dalam skripsi yang penulis paparkan membahas mengenai Buku Ilmu Tafsir kelas X buku asli dalam bahasa arab maupun terjemahan Indonesianya karya Millatul Maftuhah yang mana dalam bukunya dipakai oleh santri pondok Pesantren Darul Huffaz. Dalam skripsi ini peneliti ingin membahas mengenai Kandungan Buku Ilmu Tafsir Kelas X yang digunakan di pondok Pesantren Darul Huffaz dan Metode yang digunakan untuk Pengkajian Buku Ilmu Tafsir Kelas X.

2. Tita Rahadatian, Skripsi dengan judul Metodologi Tafsir Yayasan al-Mu'inin: Telaah Metode Maudhu'I dan Corak Syufi Isyari dalam Buku Kabar Gembira dan Peringatan tentang Penyembahan Kita Kepada Allah SWT. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang ditulis pada tahun 2006. Yang dibahas disini adalah tataran metode tafsir dan corak penafsiran yayasan al-Mu'minin merujuk pada buku Kabar Gembira dan Peringatan tentang penyembahan kita kepada Allah SWT. Disini disimpulkan bahwa kitab Al-Mu'minin tidak pernah merumuskan metode tafsir secara Khusus, apalagi menggunakannya dalam penafsiran Metode. Sehingga asumsi awal bahwa metode yang digunakan Maudhu'I adalah benar, meskipun mereka tidak menggunakannya secara lengkap dan mapan.²⁷ Sedangkan dalam skripsi yang penulis teliti meneliti tentang kajian Naskah berupa buku Ilmu Tafsir Kelas X buku asli dalam bahasa arab maupun terjemahan Indonesianya yang digunakan oleh santri pondok pesantren Darul Hufaz sebagai awalan dalam memahami dasar Ilmu Tafsir.
3. M. Iqbal, Skripsi dengan judul Metodologi Penafsiran Al-Qur'an Mutawalli Sya'rawi dalam Tafsir Al-Sya'rawi.

²⁶ Mahnawih, "Tafsir Al-Furqon Karya Ahmad Hasan (Analisis Kritis)", (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), 78

²⁷ Tita Rahadatian, "Metodologi Tafsir Yayasan al-Mu'inin: Telaah Metode Maudhu'I dan Corak Syufi Isyari dalam Buku Kabar Gembira dan Peringatan tentang Penyembahan Kita Kepada Allah SWT." (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2006), 90

Skripsi fakultas Ushuluddin dan filsafat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2006. Karya ini fokus membahas kitab Tafsir Al-Sya'rawi seputar pandangan Sya'rawi, sumber penafsiran, pola penyajian dan analisa seputar misi dakwah Mutawalli sya'rawi sehingga menarik kesimpulan bahwa tafsir tersebut dalam penafsirannya mrujuk kepada hasil analisa dan ijtihadnya sendiri yang diperkuat oleh ayat-ayat al Quran dan hadits. Metode tafsir yang digunakan adalah tahlili sesuai dengan tertib musaf dengan mengetengahkan munasabah ayat denan ayat bahkan surat dengan surat. Metode yang digunakan adalah Pola Abdul Hayy al-Farmawi.²⁸ Sedangkan skripsi yang penulis teliti adalah Kajian Naskah, Fokus peneliti mengkaji pustaka berupa dua buku yakni buku Ilmu Tafsir Kelas X yang merupakan dalam bahasa Arab maupun terjemahan Indonesiannya. dimana dalam bukunya terdapat maslahat-maslahat seputar penafsiran yang berisi delapan sub bab.

4. Muhammad Assadullah, Tesis dengan judul Tafsir Surah Al-Fatihah Dalam Manuskrip Nusantara: Kajian Filologi Atas Tafsir Al-Qur'an Al-Karim Berbahasa Indonesia Karya K.H.Suhaimi Rofiuddin (1919-1982 M) yang ditulis pada tahun 2021. Karya ilmiah ini dipublikasikan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, pada program Pasca Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Dalam karyanya Assadullah menggunakan penelitian berbasis kepastakaan atau *library research* dimana ia meneliti terkait manuskrip tafsir surah Al-Fatihah karya K.H. Suhaimi Rofiuddin pada kurun waktu 1919 sampai 1982 M. Dalam penelitian ini mengantarkan penulis pada penemuan sejarah tafsir surah Al-Fatihah dari masa Nabi Muhammad Saw. Hingga tafsir Al-Qur'an di Nusantara. Kemudian hasil akhir dari penelitian ini dihasilkan konsep-konsep keterkaitan dimana ada tiga konsepsi naskah tafsir yakni, bahwa tafsir tersbut merupakan

²⁸ M. Iqbal, "Metodologi Penafsiran Al Qur'an Mutawalli Sya'rawi dalam Tafsir Al-Sya'rawi", (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2006), 98

sebuah *spiritual healing* kemudian digunakan pula sebagai respons terhadap kondisi sosial pada saat itu dan juga sebagai kumpulan dari realitas kebahasaan yang ditemukan dalam tafsir surah Al-Fatihah.²⁹ Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas mengenai buku tafsir kelas X yang mana dalam penelitian ini ingin mencari tau makna dari Kandungan Buku Ilmu Tafsir Kelas X yang digunakan di pondok Pesantren Darul Huffaz dan Metode mana yang lebih mudah dalam mengkaji Buku Ilmu Tafsir Kelas X.

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian Semi Lapangan yakni dengan menggabungkan penelitian kepastakaan (*library research*) dan menggabungkan penelitian Lapangan (*field research*) yang dilakukan pada buku Ilmu Tafsir Kelas X sebagai rujukan bahan ajar siswa kelas X di Pondok Pesantren Darul Huffaz pesawaran, yaitu menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data primer, sehingga lebih sebagai penelitian dokumenter. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi kemudian mengkaji naskah tafsir berupa buku ilmu tafsir kelas X di Pondok Pesantren Darul Huffaz Pesawaran.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif analisis, yaitu bentuk penelitian dengan mengumpulkan data kemudian data-data yang dikumpulkan tersebut dianalisis sehingga diperoleh pengertian data yang jelas.

²⁹ Muhammad Assadullah, "Tafsir Surah Al-Fatihah Dalam Manuskrip Nusantara: Kajian Filologi Atas Tafsir Al-Qur'an Al-Karim Berbahasa Indonesia Karya K.H.Suhaimi Rofiuddin (1919-1982 M)", (Tesis Pasca Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), 168-170

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dari penelitian ini, adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan analisis teori filologi sebagai kerangka penyusunan sejarah, identitas, dan deskripsi naskah yang kemudian pada pembedahan konstruksi penafsirannya.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam skripsi ini adalah pondok pesantren Darul Huffaz Pesawaran sebagai tempat yang mengkaji dan mempelajari Buku Ilmu Tafsir Kelas X kepada santrinya yang berada di level kelas X Madrasah Aliyah. Pondok pesantren Darul Huffaz berdiri di jalan Raya Bernung No. 36, Gedong Tataan, Pesawaran.

4. Sumber Data dan Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian Semi Lapangan, yakni meneliti pustaka yang ada di suatu instansi seperti pondok pesantren sebagai bahan ajar, karena itulah sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ilmiah ini adalah data-data literatur berbentuk buku yang ada di pondok Darul Huffaz seperti buku Ilmu Tafsir kelas X dan beberapa buku tambahan yang dapat menunjang penelitian dalam menyelesaikan penelitian. serta beberapa sumber yang didapat dari beberapa jurnal, artikel maupun dari internet yang dapat membantu peneliti dalam mengupas terkait judul penelitian yang penulis kaji. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni jenis data primer dan sekunder. Data primer merupakan data pokok atau data utama yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini. Dalam hal ini penulis akan mengkaji penelitian ini melalui buku ilmu tafsir.

Adapun buku dan karya ilmiah primer yang akan penulis gunakan adalah:

- 1) Buku Ilmu Tafsir Kelas X buku asli dalam bahasa arab maupun terjemahan Indonesianya karya Millatul Maftuhah.

Sedangkan data sekunder adalah literatur pendukung sebagai bahan dalam pembahasan penelitian ini, mencakup karya-karya yang berkaitan dengan pokok bahasan, baik berupa buku, artikel, tulisan ilmiah, dan lain sebagainya yang dapat melengkapi data-data primer di atas. Dalam hal ini penulis menggunakan data sekunder yang terdiri dari karya ilmiah mahasiswa atau skripsi yang terkait dengan kajian naskah yang penulis kaji yakni sebagai berikut:

- a. Mahnawih, skripsi dengan judul *Tafsir Al-Furqon karya Ahmad Hasan (Analisis Kritis)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang ditulis pada tahun 2016.
- b. Tita Rahadatian, skripsi dengan judul *Metodologi Tafsir Yayasan al-Mu'inin: Telaah Metode Maudhu'I dan Corak Syufi Isyari dalam Buku Kabar Gembira dan Peringatan tentang Penyembahan Kita Kepada Allah SWT*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang ditulis pada tahun 2006.
- c. M. Iqbal, skripsi dengan judul *Metodologi Penafsiran al-Quran Mutawalli sya"rawi dalam Tafsir Al-Sya"rawi*. Skripsi fakultas Ushuluddin dan filsafat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2006.
- d. Muhammad Assadullah, skripsi dengan judul *Tafsir Surah Al-Fatihah Dalam Manuskrip Nusantara: Kajian Filologi Atas Tafsir Al-Qur'an Al-Karim Berbahasa Indonesia Karya K.H.Suhaimi Rofiuddin (1919-1982 M)* yang ditulis pada tahun 2021.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik ini merupakan pengkajian terhadap referensi yang penulis kumpulkan sesuai pembahasan penelitian. Pada tahap ini penulis memperoleh data melalui kajian pustaka. Setelah itu penulis akan membaca, memahami dan menelaah bagian terpenting dari buku tersebut sehingga dapat mengetahui kandungan penting yang ada dalam buku

Ilmu Tafsir kelas X. Serta penulis juga akan melihat bagaimana penerapan buku Ilmu Tafsir Kelas X di Pondok Pesantren Darul Huffaz seperti, metode pengajarannya dan bagaimana cara siswa memahaminya. Sehingga penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan yang menjadi objek penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis secara *Content Analysis* atau Analisis Isi yakni berupa teknik penelitian yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.³⁰ Pelopor *content analysis* atau Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.

Analisis konten atau isi ini biasanya tersedia dalam analisis kualitatif. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Hampir semua disiplin ilmu sosial dapat menggunakan analisis isi sebagai metode penelitian.

Analisis isi banyak dipakai untuk menggambarkan karakteristik isi dari suatu pesan. Paling tidak ada empat desain analisis isi yang umumnya dipakai untuk menggambarkan karakteristik pesan. Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada situasi yang berbeda, situasi disini dapat berupa konteks yang berbeda, sosial dan politik. Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada khalayak yang berbeda, khalayak disini merujuk pada pembaca, pendengar atau pemis media yang berbeda. Analisis isi dipakai untuk melihat pesan dari komunikator yang berbeda. Analisis isi tidak hanya dapat dipakai untuk melihat gambaran suatu pesan. Analisis isi juga dapat digunakan untuk menarik

³⁰ Siswanto, *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2004), 55.

kesimpulan penyebab dari suatu pesan. Dalam analisis isi yang menjadi fokus disini tidak deskripsi dari pesan, tetapi menjawab pertanyaan mengapa pesan "isi" muncul dalam bentuk tertentu.³¹ Sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data berupa *Content Analysis* untuk melihat bagaimana penerapan buku Ilmu Tafsir kelas X yang dilakukan pada pengajar terhadap sisiwa kelas X yang ada di pondok pesantren Darul Huffaz.

J. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian mengenai Kajian Buku Ilmu Tafsir Pondok Pesantren Darul Huffaz (Studi Buku Ilmu Tafsir Kelas X), akan disusun oleh penulis dalam bentuk skripsi dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I** : Berisi tentang Pendahuluan, yang meliputi: Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi Dan Batasan Masalah, Fokus dan Sub Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.
- BAB II** : berisi tentang jabaran teori-teori mengenai Pengerian Buku, Jenis-jenis Buku, Pengertian Kajian Buku Teks, Pengertian Pondok Pesantren, Dan Fungsi Pondok Pesantren.
- BAB III** : berisi tentang deskripsi objek penelitian yang dibagi menjadi dua sub bab besar yakni terkait dengan pondok pesantren yang berisi tentang Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren, Sarana Pendidikan, Visi Dan Misi Pondok Pesantren Darul Huffaz, kemudian Studi Buku Ilmu Tafsir Kelas X yang Berisi Sejarah

³¹ Reyvan Maulid, "Analisis Data", *Artikel Dolab*, Vol. 5 No. 25, 2021, 1-2. Diakses pada 17 Januari 2023.

Penulis, Tema-Tema Kajian Tafsir, Kompetensi Ilmu Tafsir Kelas X, dan Metode Pengkajian Buku Ilmu Tafsir Kelas X.

BAB IV : berisi tentang Analisa terkait Kandungan Buku Ilmu Tafsir Kelas X, dan berisi tentang Kekurangan dan Kelebihan Buku Ilmu Tafsir Kelas X.

BAB V : Penutup, yang meliputi: Simpulan dan Saran





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Simpulan merupakan puncak peneliti dalam menyimpulkan hal-hal yang telah diteliti. Dalam hal ini peneliti mendapatkan dua kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, diantaranya:

1. Kandungan Buku Ilmu Tafsir yang terdapat dalam Buku Ilmu Tafsir Kelas X memiliki kandungan yang terbagi menjadi delapan sub bab pembahasan. Dalam setiap bab di Buku Ilmu Tafsir Kelas X tersaji peta konsep, pendahuluan, Kontemplasi, Pembahasan, Latihan soal individu maupun kelompok serta rangkuman. Pada bab pertama yakni pembahasan mengenai Al-Quran yang dibagi menjadi dua pembahasan yakni Al-Quran dan Wahyu. Sedangkan pada bab 2 mengenai Mukjizat Al-Quran yang memaparkan poin-poin pembahasan diantaranya pengertian, Istilah mukjizat, kadar kemukjizatan Al-Qur'an dan aspek kemukjizatan Al-Qur'an. Kemudian pada bab 3 kedudukan dan fungsi Al-Quran yang memaparkan tentang kedudukan Al-Qur'an sebagai Ilmu dan Fungsi Al-Qur'an. Bab 4 membahas mengenai isi pokok Al-Quran yang memaparkan 5 pokok bahasan yakni terdapat 5 bahasan yang akan dipaparkan dalam bab 4 yakni terkait dengan Aqidah, Hukum-Hukum Syariah, Sejarah, Aklak dan Prinsip Ilmu Pengetahuan. Bab 5 memaparkan terkait materi Tafsir, Takwil, Terjemah dan Ilmu Tafsir yang terbagi menjadi beberapa penjabaran mengenai pengertian-pengertian dari keempat pembahasan, terdapat turunannya dari pengertian tafsir dan takwil dimana membahas mengenai perbedaan tafsir dan takwil, syarat-syarat menjadi seorang mufasir, adab-adab menjadi seorang mufasir. Dari turunan terjemah terdapat terjemahan secara huruf, terjemahan secara tafsir dan syarat-syarat terjemah. Bab 6 memaparkan tentang sejarah tafsir al-Quran yang memaparkan 4 sejarah penafsiran Al-Qur'an yakni pada masa Nabi Saw, Masa Sahabat, Masa

Tabi'in dan Masa Tadwin. Bab 7 metode penafsiran yang menjelaskan bagian-bagian Tafsir yang terdiri menjadi dua yakni Bil Matsur dan Bir Ra'yi. Dan pada bagian terakhir bab 8 membahas mengenai corak penafsiran Al-Quran yang terdiri dari 3 pembahasan yakni tafsir tahlili, tafsir, maudu'I dan tafsir Muqarin.

2. Dalam sebuah karya tentu terdapat kekurangan maupun kelebihan yang menjadikan karya tersebut mendapat kritik maupun saran yang membangun, sehingga penulis dapat mengevaluasi melalui karya-karya yang lebih baik lagi. Dalam Buku Ilmu Tafsir Kelas X Keluaran Kemenag terdapat beberapa kelebihan seperti memuat unsur budaya dalam pengajarannya, alfabet yang dapat jelas dibaca, margin proposional, halaman tersusun. Adanya latihan soal yang bersifat individu untuk mengetahui penalaran siswa terhadap materi yang dipaparkan, serta latihan soal kelompok yang dapat mengatur kekompakan dalam tim. Sedangkan kekurangan dalam buku ini adalah reverensi yang digunakan tahun lama, literatur mengenai penulis buku yang sukar ditemukan, dan tidak menyantumkan catatan terkait *Footnote*.

B. Saran

Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin menyampaikan beberapa hal:

1. Buku Ilmu Tafsir kelas X seharusnya diajarkan di pondok pesantren Darul Huffaz setidaknya dua kali dalam satu minggu sehingga siswa lebih cepat dalam menyerap dasar-dasar memahami ilmu tafsir.
2. Pembahasan yang terlalu singkat serta tidak mencantumkan catatan kaki tentang materi dari sub babnya membuat buku Ilmu Tafsir Kelas X tidak lengkap dalam menerangkan suatu pembahasannya, diharapkan kedepannya buku ini dapat memuat hal-hal lebih rinci lagi dalam suatu pembahasan.

3. Pemaparan biografi penulis mungkin dapat membantu mencari referensi buku lain yang dapat digunakan sebagai pelengkap buku utama.





DAFTAR PUSTAKA

- Al Furqon, *Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren Dan Upaya Pembenhannya*, Padang: UNP Press 2015.
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Anwar, Dessy. *Kamus lengkap bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Abditama, 2001.
- Arif, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002
- Ar-Rumi, Fahd. *Buhuth fi Usul Al -Tafsir wa Manahijuhu*, Maktabah al-Tawbah, 1419 H.
- Baidan, Nasharuddin, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Barnadib, Imam. *Filsafat Pendidikan Tinjauan Mengenai Beberapa Aspek Dan Proses Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offset, 1986
- Damopoli, Muljono. *Pesantren Modern IMMIM Pencetak Muslim Modern*, Makassar: Alauddin University Press, 2011.
- Daulay, Haidar Putra. *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Dawam, Ainurrafiq. *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*, Cet.I; Sape: LiskaFariska Putra, 2004.
- Departemen Agama Repupllik Indonesia, “Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya”, Jakarta: DEPAG RI, 2003.
- Dhofier, Zamarkhasyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES, 2015.
- _____. *Tradisi Pesantren: Memadu Modernitas untuk Kemajuan Bangsa*, Yogyakarta: Pesantren Nawasea Pres: 2009

- Echols, John., Dan Hasan Sadily. *Kamus Indonesia Inggris*, Jombang: Gramedia Pustaka Utama, 2006
- Fajar, Abdullah, *Peradaban dan Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 1991.
- Fatah, H Rohadi Abdul, Taufik., dkk. *Rekontruksi Pesantren Masa Depan*, Jakarta Utara: PT. Listafariska Putra, 2005.
- Ghazali, Bahri. *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001.
- Gusmian, Ismah. *Khazanah Tafsir Indonesia: dari Hermeneutika hingga Ideologi*, Yogyakarta: LKIS, 2013.
- Haedari, Amin. *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan kompleksitas Global*, cet.I; Jakarta: IRD Press, 2004.
- Haedari, H M.Amin. *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, Cet.I: Jakarta: IRD Press, 2004.
- Hasbullah, *Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995. <https://kbbi.co.id/kata-naskah/>. Diakses pada 6 Desember 2022.
- _____, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Grafindo Persada, 2006.
- _____, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Hasibullah, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Irawan, Zain dan Hasse. *Agama, Pendidikan Islam dan Tanggung Jawab Sosial Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Jamaludin dkk, *Pembelajaran Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.

- Khozin, *Macam-macam Tipologi Pesantren di Indonesia*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Maftuhah, Millatul, *Ilmu Tafsir Kelas X MA Peminatan Keagamaan*, Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2020.
- Marzuki, Asyhari. *Memikat hati dengan Al-Qur'an*, Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2002.
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, Jakarta: INIS, 1994
- Masyhud, H. M. Sulthon dan Moh. Kusnurdilo. *Manajemen Pondok Pesantren*, Cet.I; Jakarta: Dipa Pustaka, 2003.
- Masyud, Sulthon. *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Dipa Pustaka. 2005.
- Mochtar, Affandi. *Tradisi Kitab Kuning sebuah Observasi Umum, dalam, Sa'id Aqiel Siradj, Pesantren Masa Depan Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1999.
- Muhammad Husain al-Dzahabi, (selanjutnya ditulis al-Dzahabi), *al-Tafsir wa al-Mufasssirun*. Beirut: Dar al-Fikr, -.
- Mujib, Abdul Mujib. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Mushodik, Ahmad. *Pesantren Dalam Lintasan Sejarah Pemikiran Islam*, Jakarta: Rajawali Grafindo, 2000.
- Muslich, Masnur. *Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2010
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, Yogyakarta: IDEA Press, 2015.
- Najmyanna, Tantangan pesantren salaf dan modern, Wordpress.com, Juni 2003, najmyanna.html.
- Nasir, Ridlwan. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

- Partanto, Pilus dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 2001.
- Patoni, Achmad. *Peran Kiai Pesantren Dalam Partai Politik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Qomar dan Mujamil. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga. 2011.
- Raharjo, Dawan. *Pesantren dan Pembaharuan*, Edisi Revisi Ke Empat, Jakarta: LP3S, 2001.
- Rahman, Jamal D., et al., *Wacana Baru Fiqh Sosial*, Bandung: Mizan, 1997.
- Rasyidi, M, *Strategi Kebudayaan Pembaharuan pendidikan Nasional*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1991.
- Rasywani, Samir Abd al-Rahman. *Manhaj al- Tafsir al-Maudhu'i li al- Qur'an al-Karim Dirasah Naqdiyah*. Alepo: Dar al-Multaqa, 2009.
- Rosihon Anwar, *Ilmu Tafsir*, Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Saridjo, Marwan dkk, *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*, Jakarta: Dharma Bhakti, 1980.
- Siswanto, *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*, Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2004.
- Suyatinah, *Analisis Buku Teks Sekolah Dasar Kelas 11*, Yogyakarta: Laporan Penelitian FIP-UNY, 2001.
- Syawaludin, *Peranan Pengasuh Pondok Pesantren dalam Mengembangkan Budaya Damai di Provinsi Gorontalo*, Jakarta: Kementrian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2010.
- Tarigan, Hendry G., *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1986
- Tatang, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.

- Taufik, Abdul, Ambari Hasan Muarif, Dahlan Abdul Aziz, *Ensiklopedia Islam*, Cetakan ke-7, PT. Ichtiar Baru, 2001.
- Wahid, Abdurrahman. *Menggerakkan Tradisi Esai-Esai Pesantren*, Yogyakarta: LKiS, 2001.
- Yasmadi, *Modernisasi Pesantren*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Yunardi, Badri. dkk., *Katalog Naskah Klasik Keagamaan*, Jakarta: Pustalitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2015.
- Yunus, Mahmud, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1990.

Referensi Artikel, Jurnal dan Skripsi

- Assadullah, Muhammad, “Tafsir Surah Al-Fatihah Dalam Manuskrip Nusantara: Kajian Filologi Atas Tafsir Al-Qur’an Al-Karim Berbahasa Indonesia Karya K.H.Suhaimi Rofiuddin (1919-1982 M)”, Tesis Pasca Sarjana Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Buana Sains, *Pedoman Penulisan Naskah*, *Jurnal Ilmu Kealaman*, 2020.
- Faturhurrahman, Maman. *Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan*, Jakarta, 2021.
- Fachri, “perencanaan Pengajaran dalam Pembelajaran”, *Artikel Ilmiah BDK Makasar Kementerian Agama RI*, 2020.
- Gunawan, Heri. “Kurikulum Pendidikan Yang Berkarakter”, *Kajian Akademis Kediklatan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI*, 2021.
- Handayani, Iys Nur dan Suismano, “Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Anak”, *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Volume. 3 No. 2. Juni 2018.

<http://www.sikurma.kemenag.go.id>

<http://kepri.kemenag.go.id>

<http://www.man2kotakediri.sch.id>

Iqbal, M., “Metodologi Penafsiran Al Qur’an Mutawalli Sya’rawi dalam Tafsir Al-Sya’rawi”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2006.

Kajian Teori, <https://eprints.uny.ac.id>.

Kusroni, “Mengenal Ragam Pendekatan, Meode, dan Corak dalam Penafsiran Al-Qur’an”, *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin*, vol. 9, no. 1, (2019).

Laili, Khamsil. “Jurnal Metode Pengajaran Di Pesantren, Dan Perkembangannya”, vol.2 No.1 2018.

Lubis, Nabila. Nabila Lubis. *Naskah, Teks dan Metode Penelitian Filologi*, Jakarta: Forum Kajian Bahasa & Sastra Arab Fakultas Adab IAIN Syarif Hidayatullah, 1996

Mahnawih, “Tafsir Al-Furqon Karya Ahmad Hasan (Analisis Kritis)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

Maulid, Reyvan. “Analisis Data”, *Artikel Dolab*, Vol. 5 No. 25. 2021

Penulisan naskah, 2013. <https://www.repository.bsi.ac.id>.

Rahadatian, Tita. “Metodologi Tafsir Yayasan al-Mu’inin: Telaah Metode Maudhu’I dan Corak Syufi Isyari dalam Buku Kabar Gembira dan Peringatan tentang Penyembahan Kita Kepada Allah SWT.” Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2006.

Salma, “Naskah: pengertian, jenis dan cara penulisan”, *Artikel Deepublish*, 2021.

Saraswati, Ufi. Arti Dan Fungsi Naskah Kuno Bagi Pembangunan Budaya Dan Karakter Bangsa, *Artikel Universitas Pendidikan Indonesia*, 2017.

Sugiati, “Implementasi Metode Sorogan Pada Pembelajaran Tahsin Dan Tahfidz Pondok Pesantren”, *Jurnal Qathruna* Vol. 3 No. 1, Januari-Juni 2016

Syukur, Abdul. “Mengenal Corak Tafsir Al-Qur’an”, *Jurnal El-Furqonia*, 1, No. 1, 2015.

Tambak, Syahraini. “Metode Ceramah Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Tarbiyah*, 21. No. 2, 2019.

Wawancara

Abdul Malik Asyuro, wawancara dengan Mudir Ponpes Darul Huffaz, 18 Januari 2023.

Affan Fikriy, wawancara dengan santri Ponpes Darul Huffaz, 18 Januari 2023.

Fadil Al-Hafizh, wawancara dengan santri Ponpes Darul Huffaz, 18 Januari 2023.

M. Fakhri Fahrudin, wawancara dengan santri Ponpes Darul Huffaz, 18 Januari 2023.

Muhammad Ja’far M., wawancara dengan Kepala Sekolah MA Darul Huffaz, 18 Januari 2023.

Muhammad Zikri Nur Fadilah, wawancara dengan santri Ponpes Darul Huffaz, 18 Januari 2023.

Romdhoni Ahmad Saputro, wawancara dengan guru tafsir Ponpes Darul Huffaz, 18 Januari 2023.

Rudi Gunawan, wawancara dengan guru tafsir Ponpes Darul Huffaz, 18 Januari 2023.

